

## **MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA MELALUI TEKNIK MEMBACA CEPAT DI SMP NEGERI 5 PADANG SIDEMPUAN**

**Rosmawar**

SMP Negeri 5 Padangsidempuan  
*rosmawar22@guru.smp.belajar.id*

### **Abstrak**

Tujuan terhadap penelitian yaitu meningkatkan pemahaman membaca siswa melalui teknik membaca cepat di SMP Negeri 5 Padang Sidempuan. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai desain penelitian. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan membaca cepat dapat meningkatkan pemahaman membaca literal siswa dalam hal ide pokok. Ini didasarkan pada hasil tes membaca siswa pada siklus I dibandingkan dengan hasil tes membaca siswa pada siklus II. Pada siklus I, siswa mendapat nilai rata-rata 70,66 dan meningkat dalam tes pada siklus II siswa mendapat nilai rata-rata 72. Oleh karena itu, ada peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman membaca interpretatif siswa pada siklus II dibandingkan dengan skor siswa pada siklus I. Nilai rata-rata pemahaman bacaan interpretatif siswa adalah 60 pada siklus I dan 76 pada siklus II dan peningkatan 16%.

*Kata kunci: Pemahaman Membaca, Membaca Cepat, Membaca Literal, Membaca Interpretatif.*

### **Abstract**

The aim of the research is to improve students' reading comprehension through speed reading techniques at SMP Negeri 5 Padang Sidempuan. This research uses Classroom Action Research (CAR) as the research design. The findings show that the use of speed reading can improve students' literal reading comprehension in terms of main ideas. This is based on the students' reading test results in the first cycle compared to the students' reading test results in the second cycle. In the first cycle, the students got an average score of 70.66 and increased in the test in the second cycle the students got an average score of 72. Therefore, there was a significant increase in the students' interpretive reading comprehension in the second cycle compared to the students' scores in the first cycle. II. The average value of students' interpretive reading comprehension was 60 in the first cycle and 76 in the second cycle and an increase of 16%.

*Keywords: Reading Comprehension, Speed Reading, Literal Reading, Interpretive Reading.*

## **PENDAHULUAN**

Secara umum Bahasa Inggris telah dianggap menjadi bahasa komunikasi dunia untuk itu seseorang harus memiliki menguasai kemampuan berbicara untuk lebih dari satu bahasa. Dalam komunikasi bahasa di dunia

Ini adalah bahasa komunikasi di dunia yang hampir tidak ada negara yang tidak mempelajarinya sebagai bahasa komunikasi untuk akademisi dan bisnis. Oleh karena itu, Ini memiliki banyak bentuk, setiap bentuk benar dalam konteks yang sesuai. Hal yang sama terjadi dalam struktur

pembelajaran di negeri ini. Padahal, bahasa tersebut merupakan satu-satunya bahasa asing yang masuk dalam Ujian Nasional. Mata pelajaran bahasa Inggris termasuk dalam komponen muatan lokal. Artinya, sekolah memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan pembelajaran bahasa Inggris atau tidak. Namun seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini mata pelajaran Bahasa Inggris telah diselenggarakan di setiap sekolah mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA).

Penetrasi untuk menggunakan Bahasa Inggris secara baik dan benar di Indonesia dikategorikan rendah, seharusnya dalam kefasihan berbahasa Inggris dapat mengangkat Indonesia untuk terkenal dunia internasional untuk memperkenalkan potensi yang ada dikomunikasikan yang baik dalam bahasa internasional (Maduwu, 2016). Bahasa yang luas serta penting seperti konferensi akademik internasional, musik, sampai berita secara populer menggunakan bahasa Inggris. Dalam penyampaian informasi hingga dilakukan untuk bisnis, pemerintahan dalam diplomasi dan peran pada profesi. Hal ini menjadi landasan dalam menentukan kualitas yang tinggi dengan dibutuhkannya kefasihan penting dalam menguasai bahasa Inggris. Oleh karena tuntutan dunia pendidikan sangat diperlukan bagi proses pembelajaran dalam hal kompetensi berbahasa Inggris sebagai bahasa internasional (Kusuma, 2018).

Penguasaan sebuah kemampuan dalam membaca cepat adalah hal yang sangat penting. Ketika memiliki kemampuan tersebut maka informasi terbaru sangatlah diperlukan. Prosesnya sebuah kegiatan untuk membaca dengan cepat dalam waktu yang relatif singkat mengetahui garis besar atau ide pokok dari isi bacaan

serta tidak mengabaikan pemahaman isi tersebut. Adapun wawasan akan adanya penambahan seiring perkembangan teknologi yang terus berkembangnya teknolog serta arus informasi yang begitu cepat. Faktor yang menjadi penghambat menjadi faktor internal ataupun eksternal. Faktor internal terjadi secara individual yaitu: vokalisasi, gerak bibir, gerak kepala, dll. Faktor eksternal yaitu lingkungan, sosial, sugesti negative dll. Beberapa hal dalam memalukan untuk membaca cepat, konsentrasi, dapat merubah hal yang biasa dilakukan dengan bersuara dan gerakan bibir, jangkauan untuk memperluas mata dalam membaca, tidak melakukan perulangan dalam bacaan (Tantri, 2015) (Syahriandi, 2015).

Membaca akan memiliki keutamaan pada keterampilan siswa untuk penggunaan kaidah bahasa baik makna dari kalimat maupun kata terhadap konteksnya. Pada sasaran tidak hanya bertujuan terhadap makna atau pemahaman terhadap isi akan tetapi menggunakan bahasa dalam bacaan. Dalam melatih teknis yang dilakukan pelafalan yang baik pada vocal ataupun konsionan, melatih nada maupun lagu dalam pengucapan, tanda baca, mengelompokkan kata/frase menjadi ide pada pemahaman, kecepatan mata, dan ekspresi dalam membaca menggunakan perasaan. Manfaatnya membaca dengan cepat maupun dalam hati memiliki manfaat untuk pengetahuan informasi, teknik nyaring dapat memupuk berkembangnya keindahan dan keharuan. Diketahui kriteria yang sesuai dalam mencapai suatu kecepatan membaca harus memiliki sebuah teknik yang dapat digunakan oleh pembaca tersebut. Dengan adanya tujuan dalam membaca harus menyesuaikan teknik

yang dipilih (Khotimah et al., 2016) (Slamet, 2018) (Amalia, 2019).

## METODE

Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) dalam peningkatan mutu pembelajaran yang implementasinya secara baik dan benar. Dalam bentuk sebuah penelitian secara kolektif dan reflektif dengan perlakuan terhadap masalah sosial yang meningkatnya penalaran dalam praktik sosial (Wina Sanjaya, 2009) (Arikunto, 2010).

Populasi seluruh subjek berada pada satu wilayah, yaitu kelas IX-1 SMP Negeri 5 siswa sebanyak 15 orang menjadi sampel dalam penelitian ini dari seluruh jumlah pupulasi sebanyak 31 orang.

Prosedur dari penelitian ini yaitu (1) Perencanaan, melalui langkah ini

ditawarkan sebuah teknik berdasarkan kecepatan membaca/membaca cepat. Didasari RPP yang disusun untuk penerapan dikelas. (2) Tindakan, sebuah implementasi dalam penggunaan teknik sehingga dapat mencapai peningkatan dalam pemahaman membaca. (3) Mengamati, adapun keterlibatan aktif guru dalam memfasilitasi siswa didalam kelas serta dapat berperan dalam mengamati siswa. (4) Refleksi, setelah terlaksananya proses maka perlu adanya evaluasi untuk menentukan bahwa setiap siklus telah mencapai KKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Peningkatan Kemampuan Literal Dan Pemahaman Interpretatif Membaca

Diperoleh nilai rata-rata tes akhir siklus I dan siklus II:

Tabel 1. Rerata Skor Peningkatan Pemahaman Membaca Literal dan Interpretatif Siswa

NO	Indicators	Diag- nostic Test	Test in Cycle I	Test in Cycle II	Improve- ment (%)	
					C1-DT	C2-C1
1	Literal Reading Comprehension	34.66	70.66	72	36	1.34
2	Interpretative Reading Comprehension	32	60	76	28	16

Pada tabel di atas diperoleh peningkatan terhadap 2 indikator yaitu indikator pertama, pemahaman literal siswa dalam membaca siklus I rata-rata nilai 70,66 dan siklus II rata-rata nilai 72. Indikator kedua, pemahaman interpetatif siswa dalam membaca. siklus I rata-rata nilai 60 dan siklus II rata-rata nilai 76.

### B. Klasifikasi Literal dan Interpretatif Siswa Dalam Pemahaman Membaca

#### 1) Bacaan Literal

Pemahaman Membaca Literal Siswa Dilihat dari Gagasan Utama yaitu klasifikasi Very poor Siklus I yaitu 2, Siklus II yaitu 1, Poor Siklus I yaitu 4, Siklus II yaitu 3, Average Siklus I yaitu 0, Siklus II yaitu 3, Good Siklus I yaitu 2, Siklus II yaitu 2, Very good Siklus I yaitu 0, Siklus II yaitu 0, Excellent Siklus I yaitu 7, Siklus II yaitu 6.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor

	DT	Cycle I	Cycle II
--	----	---------	----------

Classification	Score	F	%	F	%	F	%
Excellent	96-100	0	0	7	46.66	6	40
Very good	86-96	0	0	0	0	0	0
Good	66-85	0	0	2	13.33	2	13.33
Average	56-65	0	0	0	0	3	10.71
Poor	36-55	11	73.33	4	26.66	3	20
Very poor	0-35	4	26.66	2	13.33	1	6.66
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

## 2) Bacaan Interpretatif

Pemahaman Membaca Interpretatif yaitu klasifikasi Very poor Siklus I yaitu 2, Siklus II yaitu 0, Poor Siklus I yaitu 6, Siklus II yaitu 5,

Average Siklus I yaitu 1, Siklus II yaitu 1, Good Siklus I yaitu 2, Siklus II yaitu 1, Very good Siklus I yaitu 0, Siklus II yaitu 0, Excellent Siklus I yaitu 4, Siklus II yaitu 8.

Classification	Score	DT		Cycle I		Cycle II	
		F	%	F	%	F	%
Excellent	96-100	0	0	4	26.66	8	53.33
Very good	86-96	0	0	0	0	0	0
Good	66-85	0	0	2	13.33	1	6.66
Average	56-65	0	0	1	6.66	1	6.66
Poor	36-55	10	66.66	6	40	5	33.33
Very poor	0-35	5	33.33	2	13.33	0	0
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

## SIMPULAN

Setelah diberikan tes pada akhir siklus I dan siklus II, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Penggunaan membaca cepat dapat meningkatkan pemahaman membaca literal siswa dalam hal ide pokok. Berdasarkan hasil tes membaca siswa pada siklus I dibandingkan dengan hasil tes membaca siswa pada siklus II. Pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata 70,66 dan meningkat pada tes pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 72. (2) Terdapat peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman membaca siswa pada siklus II dibandingkan dengan nilai siswa pada siklus I. Rerata skor pemahaman membaca interpretatif siswa adalah 60 pada siklus I dan 76 pada siklus II dan peningkatan 16%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. N. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Dengan Teknik Skimming. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 12(1), 31–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.33557/jedukasi.v12i01.479>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Khotimah, A. H., Djuanda, D., & Kurnia, D. (2016). Keterampilan Membaca Cepat Dalam Menemukan Gagasan Utama. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 341–350. <https://doi.org/https://doi.org/10.23819/pi.v1i1.3040>
- Kusuma, C. S. D. (2018). Integrasi bahasa Inggris dalam Proses Pembelajaran. *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, 15(2), 43–50. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v15i2.24493>

- Maduwu, B. (2016). Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah. *Jurnal Warta*, 1(02), 0–116.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.46576/wdw.v0i50.207>
- Slamet, M. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Melalui Metode Latihan Di Kelas Viii a Smp Negeri 2 Darma. *FON : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(2), 119–135.  
<https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v13i2.1547>
- Syahriandi, J. A. (2015). Membaca-Cepat-Pemahaman Mahasiswa Universitas Malikussaleh. *Visioner & Strategis*, 4(2), 1–9.
- Tantri, A. A. S. (2015). Cara Memaksimalkan Kemampuan Membaca Cepat. *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi*, 1(2), 10–27.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ap.v1i2.10051>
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.